

KINEGU – KINERJA GURU: APLIKASI PENILAIAN KINERJA GURU BERBASIS WEB STUDI KASUS SMA TELKOM BANDUNG

Elita Agustina Sitanggang¹, Hanung Nindito Prasetyo, S.Si., M.T.², Mutia Qana'a, S.Psi., M.Psi.³ Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom ¹ elitaagustina@student.telkomuniversity.ac.id, ² hanungnp@tasstelkomuniversity.ac.id, ³ mutia@tass.telkomuniversity.ac.id

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil wawancara dengan pihak sma Telkom Bandung terhadap sistem yang berjalan dalam melakukan penilaian kinerja guru dan pembaharuan sistem dalam melakukan penilaian terhadap guru. Penilaian tersebut merupakan hasil dari wawancara. Saat ini, penilaian kinerja guru di sma Telkom Bandung masih dilakukan secara manual yaitu menggunakan media fisik kertas. Proses lainnya seperti pembuatan laporan, dan melakukan scanning hasil penilaian masih menggunakan cara manual, serta media penyimpanan laporan hasil penilaian berbentuk silabus, sehingga mengakibatkan adanya kemungkinan kehilangan data, hasil penilaian tidak dapat dilihat secara berkala dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan penandatanganan dan melakukan scanning. Jika terjadi kesalahan misalnya kehilangan data laporan penilaian kinerja guru, maka guru tersebut tidak dapat melihat hasil penilaiannya secara berkala. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web yang dapat memudahkan penilai dalam memberikan penilaian terhadap guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, guna untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Kata Kunci: Wawancara, Penilaian Kinerja Guru, Aplikasi berbasis web

This research is motivated by the results of interviews with the high school Telkom Bandung on the system that runs in assessing teacher performance and system updates in evaluating teachers. The assessment is the result of the interview. Currently, teacher performance appraisals at Telkom Bandung high school are still done manually using paper physical media. Other processes such as making reports, and scanning the results of the assessment are still using manual methods, as well as storage media for the results of the assessment report in the form of a syllabus, resulting in the possibility of data loss, the results of the assessment cannot be viewed periodically and also requires a long

time in signing and scanning. If an error occurs, for example the loss of teacher performance appraisal data, then the teacher cannot see the results of the assessment periodically. The purpose of this research is to build a web-based application that can facilitate the assessor in providing an assessment of teachers. This study uses descriptive research, in order to test hypotheses or answer questions based on data that has been collected.

Keywords: Interview, Teacher Performance Assessment, Web-based application

I. PENDAHULUAN

Melaksanakan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [1], telah ditetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mencakup standar, yaitu : isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan serta standar penilaian Pendidikan [2]. Standar-standar tersebut merupakan acuan dan sekaligus kriteria dalam peningkatan dan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan. Salah satu standar yang memegang peran penting dan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan. Guru pada satuan pendidikan merupakan salah satu komponen tenaga kependidikan yang perlu ditingkatkan mutunya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Telkom Bandung merupakan bentuk satuan pendidikan menengah atas di bawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT). Penilaian Sekolah Menengah Atas (SMA) Telkom Bandung dilakukan sekali dalam setahun berdasarkan standar penilaian. Kompetensi penilaian (Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung dibagi dalam 5 aspek penilaian guru yaitu Prestasi kerja, GAP Kompetensi Kreativitas & Inovatif, Partisipatif dan Managerial. Penilaian kinerja guru pada (Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung dilakukan secara manual yaitu

pencatatan menggunakan media fisik bentuk dokumen dan media penyimpanan dalam bentuk silabus. Proses penilaian guru dilakukan dengan kepala sekolah menunjuk wakil kepala sekolah kurikulum sebagai penilai. Penilai akan melakukan penilaian kinerja guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung. Hasil penilaian akan diberikan kepada guru yang bersangkutan untuk melihat hasil dan menandatangani penilaian. Hasil penilaian yang sudah di tanda tangan oleh guru, selanjutnya di tanda tangani oleh kepala sekolah. Hasil pengesahan dari kepala sekolah akan dikirimkan oleh penilai kepada Yayasan untuk pengesahan akhir. Penilai melakukan scanning untuk keseluruhan hasil penilaian kinerja guru.

(Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung dalam melakukan proses penilaian kinerja guru kurang berjalan dengan baik, yaitu dalam hal pengolahan data dan pencatatan penilaian guru masih kurang optimal serta guru tidak dapat melihat secara berkala hasil penilaian. Pencarian file juga akan sulit dilakukan karena harus membuka kembali dokumen hasil penilaian kinerja guru dengan total 47 orang guru yang menjadi pengajar di (Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung. Proses dalam melakukan menandatangani hasil penilaian setiap guru memerlukan waktu serta dalam scanning hasil penilaian guru yang akan dikirimkan kepada Yayasan menyita waktu dan juga kertas.

Diharapkan dengan membangun Aplikasi Penilaian Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Telkom Bandung basis Web dapat membantu (Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung melakukan penilaian kinerja guru. Aplikasi ini berfungsi untuk menilai kinerja guru pada (Sekolah Menengah Atas) SMA Telkom Bandung melalui sebuah web yang mengoptimalkan proses penilaian kinerja guru serta guru dapat melihat hasil penilaian kinerja guru secara ber-skala.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut tinjauan pustaka yang menjadi referensi pada pengembangan proyek akhir ini.

A. Metode Pengerjaan Aplikasi

Metode pengerjaan pada Kinegu – Kinerja Guru: Aplikasi Penilaian Kinerja Guru

Berbasis Web (Studi Kasus SMA Telkom Bandung) ini ialah menggunakan metode Systems Development Life Cycle dengan model *Prototyping*. Karena model pengembangan perangkat lunak ini dimana *developer* dan *client* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan.

B. Perancangan

1. *Business Process Model Notation (BPMN)* *Business Process Model and Notation (BPMN)* merupakan diagram yang menggambarkan alur proses bisnis dari suatu sistem atau kegiatan yang direncanakan. Tujuan utama dari BPMN adalah untuk menyediakan suatu notasi dalam pemodelan alur proses bisnis yang mudah dipahami oleh semua pengguna bisnis, mulai dari bisnis analis yang membuat draft dari awal proses, para pengembang teknis yang bertanggung jawab untuk menerapkan teknologi yang akan melakukan proses-proses tersebut, hingga kepada orang-orang bisnis yang akan mengelola dan memantau proses mereka [3].

2. Use Case Diagram

Use Case Diagram atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. Setiap *use case* dilengkapi dengan skenario. Skenario *use case* adalah alur jalanya proses *use case* dari sisi aktor dan sistem [4].

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional. ERD juga merupakan gambaran yang merelasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas [5].

C. Pengembangan

1. Database

MySQL (My Structure Query Language) atau yang biasa dibaca “mai-se-kuel” adalah

sebuah program pembuat database yang bersifat open source, artinya siapa saja yang boleh menggunakannya dan tidak dicekal. MySQL sebenarnya produk yang berjalan pada platform Linux. Karena sifatnya yang open source, dia dapat dijalankan pada semua platform baik windows maupun Linux. Selain itu, MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan sehingga dapat digunakan untuk aplikasi Multi User (Banyak Pengguna). Sebagai sebuah program penghasil database, MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain (interface) [6].

2. Framework

CodeIgniter (CI) adalah sebuah *framework* yang digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis *web* yang disusun dengan menggunakan bahasa PHP. Didalam CI ini terdapat beberapa macam kelas yang berbentuk *library* dan *helper* yang berfungsi untuk membantu pemrograman dalam mengembangkan aplikasinya. CI sangat mudah dipelajari oleh seorang pemrograman *web* pemula sekalipun. Alasannya, karena CI mempunyai file dokumentasi yang sangat memadai untuk menjelaskan setiap fungsinya yang ada pada *library* dan *helper*. File dokumentasi ini disertakan secara langsung pada saat anda mengunduh paket *framework* CI [7].

3. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan bahasa standar yang digunakan dalam dunia web site. PHP adalah bahasa program yang berbentuk script yang diletakkan di dalam server web. Jika kita lihat dari sejarah, mulanya PHP diciptakan dari ide Rasmus Lerdorf yang membuat sebuah script *perl*. Script tersebut sebenarnya dimaksudkan untuk digunakan sebagai program untuk dirinya sendiri. Akan tetapi, kemudian dikembangkan lagi sehingga menjadi sebuah Bahasa yang disebut “Personal Home Page” inilah awal mula munculnya PHP sampai saat ini [6].

4. HyperText Markup Language (HTML)

HTML kependekan dari *Hyper Text Markup Language*. Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks sembarang. Dokumen ini dikenal sebagai *web page*. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam *browser web surfer*. Dokumen ini umumnya berisi informasi atau *interface* aplikasi di dalam internet. Elemen yang dibutuhkan untuk membuat suatu dokumen HTML dinyatakan dengan tag `<html>`, `<head>`, dan `<body>` berikut tag-tag pasangannya [7].

5. Cascading Style Sheets (CSS)

Cascading Style Sheet merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk memperindah atau mempercantik tampilan halaman website atau konsep sederhana yang berfungsi untuk membuat *style* atau gaya yang lebih diprioritaskan kepada bagaimana data yang ada pada HTML ditampilkan ke browser [8].

D. Pengujian

1. Blackbox Testing

Black box testing adalah pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, *Black box testing* memungkinkan perekrutan perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program [9].

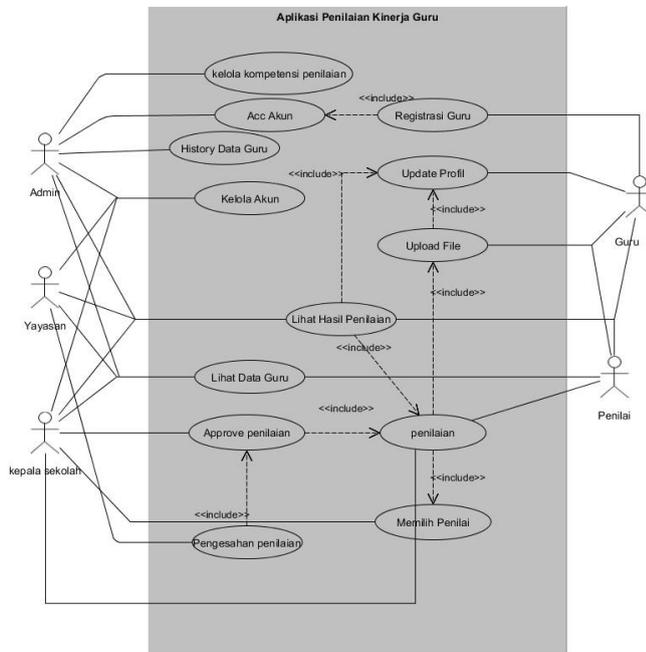
2. User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Testing (UAT) adalah suatu pengujian perangkat lunak yang dilakukan ditempat pengguna aplikasi dan melibatkan pengguna aplikasi tersebut. Pengguna menguji perangkat lunak untuk memastikan bahwa perangkat lunak yang dikembangkan dapat menangani tugas-tugas yang diperlukan dan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Pengujian ini juga membantu menemukan kesalahan yang berkaitan dengan kegunaan dari aplikasi dengan cara diperiksa apakah fungsi-fungsi dari setiap menu yang ada dalam dokumen requirement sudah ada dalam *software* yang diuji atau tidak [9].

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Use Case diagram

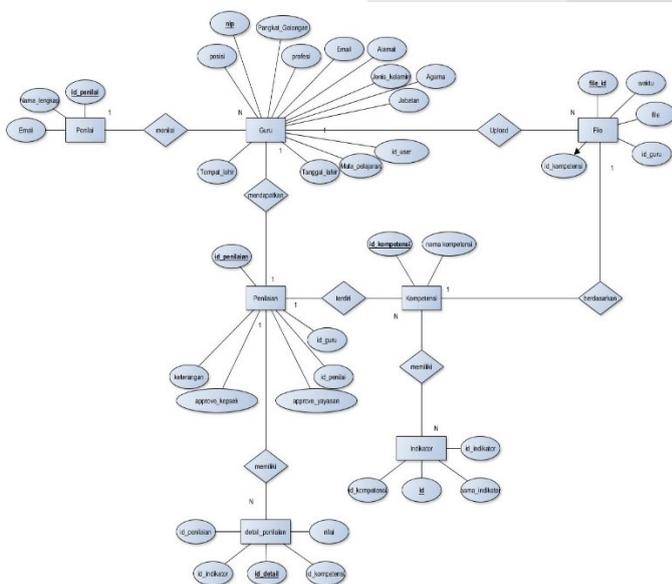
Berikut merupakan *use case diagram* pada Kinegu – Kinerja Guru: Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web (Studi Kasus SMA Telkom Bandung)



Gambar 3.1 Use Case Diagram

B. Entity Relationship Diagram

Berikut merupakan *entity relationship diagram* pada Kinegu – Kinerja Guru: Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web (Studi Kasus SMA Telkom Bandung)



Gambar 3.2 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

1. Implementasi Register

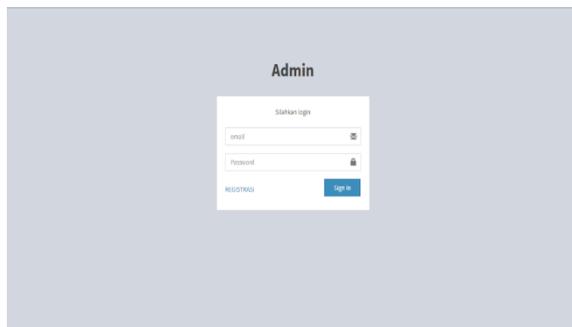
Berikut merupakan implementasi halaman register sebelum user masuk ke aplikasi yang membutuhkan username dan password.



Gambar 4.1 Implementasi Registrasi

2. Implementasi Login

Berikut merupakan implementasi halaman login, pada halaman ini user menginputkan username dan password yang sudah registasi.



Gambar 4.2 Implementasi Login

3. Implementasi Kelola Kompetensi Penilaian

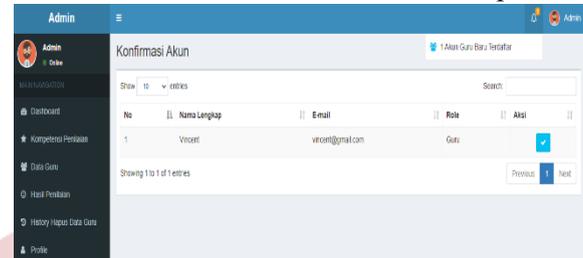
Berikut merupakan implementasi halaman untuk menginputkan kompetensi penilaian yang dilakukan oleh admin. Digunakan admin untuk mengelola kompetensi penilaian. Admin juga dapat menambahkan kompetensi, melakukan edit kompetensi, dan menghapusnya.



Gambar 4.3 Implementasi Kelola Kompetensi Penilaian

4. Implementasi Acc Akun Guru

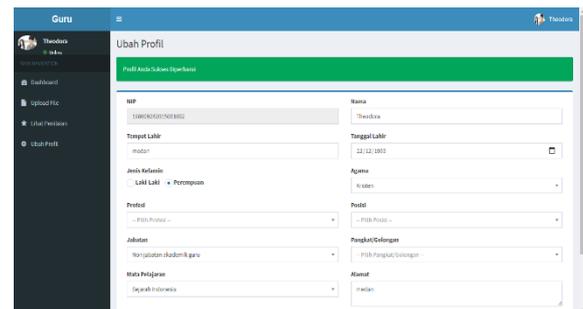
Berikut merupakan implementasi halaman untuk acc akun guru yang dilakukan oleh admin. Guru yang sudah melakukan registrasi akun tersebut akan di acc oleh admin setelah itu dapat login ke dalam aplikasi.



Gambar 4.4 Implementasi Acc Akun Guru

5. Implementasi Update Profile

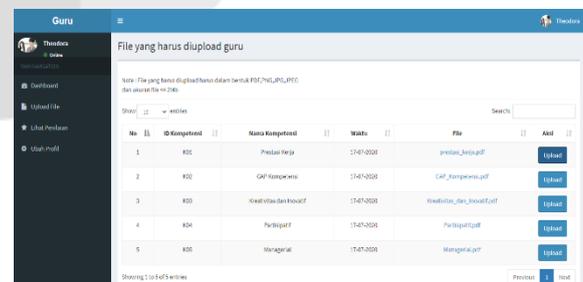
Berikut merupakan implementasi halaman update profile untuk guru. Guru dapat melengkapi data diri untuk dapat menggunakan fungsionalitas lainnya.



Gambar 4.5 Implementasi Update Profile

6. Implementasi Upload File

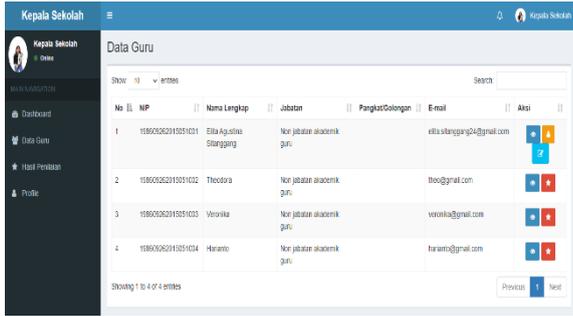
Berikut merupakan implementasi halaman upload file. Upload file ini bisa dilakukan oleh guru dan penilai. File yang di upload sesuai dengan kompetensi penilaian.



Gambar 4.6 Impelemntasi Upload File

7. Implementasi Pilih Penilai

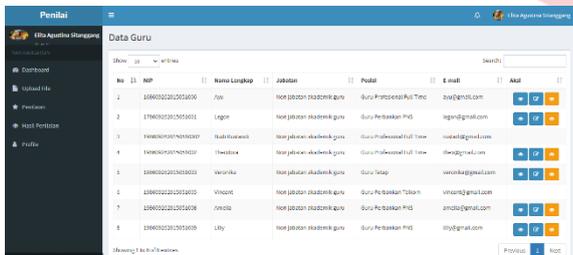
Berikut merupakan implementasi halaman memilih penilai. Digunakan Kepala sekolah untuk memilih penilai. Icon people merupakan penilai yang telah di pilih kepala sekolah.



Gambar 4.7 Implementasi Pilih Penilai

8. Implementasi Penilaian

Berikut merupakan implementasi halaman penilaian digunakan penilai untuk menilai kinerja guru berdasarkan standar yang sudah ada. Pertama penilai akan memilih guru yang akan di pilih serta melakukan cek file pada “button eyes” warna kuning.



Gambar 4.8 Implementasi Penilaian-1

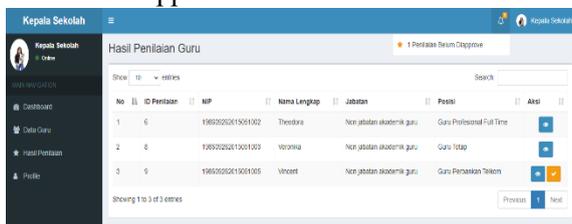
Kemudian akan di arahkan ke halaman seperti gambar di bawah. Penilai akan menginputkan skor pada guru tersebut.



Gambar 4.8 Implementasi Penilaian-2

9. Implementasi Approve Penilaian

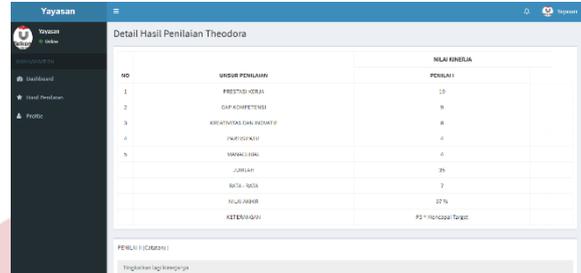
Berikut merupakan implementasi halaman untuk melakukan approve penilaian. Digunakan Kepala sekolah untuk melakukan approve penilaian. Untuk melihat data yang akan di approve, kepala sekolah dapat mengklik notifikasi. Mengklik icon “centang” untuk melakukan approve.



Gambar 4.9 Implementasi Approve Penilaian

10. Implementasi Pengesahan Penilaian

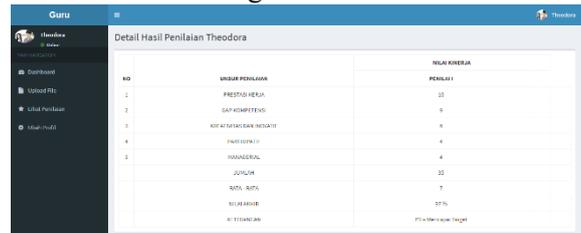
Berikut merupakan implementasi halaman pengesahan untuk yayasan. Yayasan melakukan pengesahan ketika kepala sekolah selesai melakukan approve. Yayasan juga dapat memberikan catatan terhadap guru tersebut.



Gambar 4.10 Implementasi Pengesahan Penilaian

11. Implementasi Hasil Penilaian

Berikut merupakan implementasi halaman melihat hasil penilaian. Hasil penilaian ini dapat dilihat oleh guru secara berkala.



Gambar 4.11 Implementasi Hasil Penilaian

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- Aplikasi ini berhasil memfasilitasi guru dalam melakukan upload file yang sesuai dengan indikator penilaian dan hasil penilaian yang dapat dilihat secara berkala.
- Aplikasi ini berhasil memfasilitasi penilai dalam melakukan penilaian setiap guru berdasarkan kompetensi penilaian yang sesuai dengan standar SMA Telkom Bandung.
- Aplikasi ini berhasil memfasilitasi kepala sekolah dalam melakukan approve penilaian yang sudah di nilai oleh penilai dan melihat hasil penilaian kinerja guru.
- Aplikasi ini berhasil memfasilitasi Yayasan dalam memberikan penilaian kualitatif berupa catatan dan mensahkan hasil penilaian kinerja guru.

VI. REFERENSI

- [1] B. Kesowo, Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia, 2003.
- [2] H. Awaludin, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia, 2005.
- [3] M. Weske , Business Process Management : Concepts, Language, Architectures, Berlin: Spinger, 2007.
- [4] R. A and M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2013.
- [5] R. Y. M.kom, Manajemen Basis Data menggunakan MySQL, Deepublish, 2013.
- [6] N. Bunafit, PHP MySQL dengan Editor Dreamweaver MX, Yogyakarta: Andi, 2004.
- [7] Riyanto, Membuat Sendiri Aplikasi E-Commerce dengan PHP dan MySQL Menggunakan Codeigniter dan JQuery, Yogyakarta: Andi, 2011.
- [8] S. S, Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver MX, Yogyakarta: Andi, 2003.
- [9] R. Patton, Software Testing, USA: SAMS Publishing, 2005.